

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan atau juga disebut sebagai penelitian empiris atau induksi. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan pengambilan datanya dilakukan di lapangan.

Penelitian lapangan yang dijalankan ini digunakan untuk membuktikan kebenaran suatu teori dimana teori ini akan diuji kebenarannya di lapangan. Dalam hal ini teori mengenai suatu realitas ataupun keadaan tertentu akan dijalankan di lapangan dengan menggunakan indikator-indikator yang terdapat didalam teori untuk selanjutnya diketahui bagaimana kesimpulan akhir mengenai kebenaran teori tersebut jika diimplementasikan didalam suatu realitas.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Piji Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif, metode ini dikenal dengan metode positivis sebab didasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode penemuan atau ilmiah sebab telah memenuhi persyaratan ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Selain itu, metode ini dianggap sebagai metode ilmiah atau penemuan karena penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baru yang ditemukan dan dikembangkan dengan menggunakan metode ini. Disebut metode kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan statistik digunakan dalam analisisnya.¹

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 13.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh media online kajian islam terhadap minat generasi z dalam menerima pesan dakwah di Desa Piji Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Statistik deskriptif adalah statistik yang dimanfaatkan untuk menganalisis data dengan cara menafsirkan data yang diperoleh tanpa menarik kesimpulan secara umum. Ketika mempelajari populasi (tanpa mengambil sampel), statistik deskriptif jelas digunakan dalam analisisnya. Namun jika penelitian dilakukan dengan sampel, statistik deskriptif atau inferensial dapat digunakan pada analisisnya. Oleh karena itu, statistik deskriptif dilakukan ketika peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel secara sederhana dan tidak ingin menarik kesimpulan tentang populasi dari mana sampel tersebut telah diambil.²

Pada penelitian ini mempergunakan analisis data secara analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif yaitu penggambaran dari suatu data dalam bentuk rata-rata (mean), simpangan baku, nilai maksimum dan minimum.³ Gambar analisis deskriptif dapat diolah dengan menggunakan program SPSS *for Windows*.

B. Setting Penelitian

Setting atau lokasi penelitian bertujuan untuk membatasi pengambilan populasi penelitian, karena hal tersebut berkaitan dengan generalisasi penelitian. Sehingga penting untuk menentukan lokasi pada penelitian yang akan dilaksanakan.

Penelitian ini dilakukan di Desa Piji kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Lokasi penelitian ini dipilih karena letaknya yang strategis untuk dijangkau oleh peneliti. Selain itu, peneliti harus menghemat waktu, uang dan tenaga dalam melaksanakan penelitian.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2001), 17.

³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 19 edisi 5*, (Semarang: Undip, 2011), 19.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Keseluruhan objek penelitian merupakan pengertian dari populasi.⁴ Jika ingin mempelajari segala sesuatu dalam bidang keilmuan, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi, dengan kata lain populasi adalah jumlah seluruh analisis yang sifat-sifatnya dievaluasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah generasi z di Desa Piji Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus merupakan generasi yang lahir di tahun 1995-2010. Sedangkan Pada Tahun 2023, umur generasi Z di Desa Piji Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus terdapat pada rentang umur 13 – 28 Tahun.

Tabel 1
Data Kependudukan Generasi Z Desa Piji

Tahun Kelahiran	Umur	Laki-laki	Perempuan
1995	13	62	67
1996	14	59	86
1997	15	64	61
1998	16	66	53
1999	17	51	61
2000	18	69	58
2001	19	70	87
2002	20	52	63
2003	21	44	57
2004	22	83	57
2005	23	70	79
2006	24	66	73

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), 102.

2007	25	79	44
2008	26	70	69
2009	27	55	76
2010	28	80	57
Jumlah		1040	1048

Berdasarkan tabel data kependudukan yang diperoleh dari Pemerintah Desa Piji Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, populasi generasi Z ada sebanyak 2088 orang yang terdiri dari 1040 laki-laki dan 1048 perempuan.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan suatu teknik tertentu atau juga disebut teknik sampling.⁵ Besaran sampel pada penelitian ini didasarkan dari acuan pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa "Jika jumlah subjeknya cukup besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau lebih yaitu 20-25% atau lebih lagi." Hal tersebut bergantung setidaknya dari:⁶

- Kemampuan yang dimiliki peneliti tercermin dari waktu, tenaga, dan pendanaan.
- Luas sempitnya wilayah lokasi pengamatan dari setiap subjek yang mengandung banyak data penelitian.
- Besarnya risiko yang ditanggung peneliti.

Sedangkan teknik dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*. Teknik *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel menggunakan cara memberikan kesempatan atau peluang yang sama pada setiap anggota dalam populasi untuk ditetapkan atau dipilih menjadi anggota dalam sampel pada penelitian.⁷ Sedangkan jenis yang dipergunakan dalam

⁵Huisaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2006), 44.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek ...* 107.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, op.cit, 120-121.

penentuan sampel adalah jenis *simple random sampling*, ialah teknik penentuan pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilaksanakan secara acak dengan tanpa memadang suatu tingkatan yang terdapat pada populasi penelitian.

Adapun populasi generasi z sebanyak 2088 orang, maka pengambilan sampel untuk penelitian ini mempergunakan rumus Slovin, yaitu sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+n(e)^2} \\ &= \frac{2088}{1 + 2088(0,1)^2} \\ &= \frac{2088}{1 + 2088(0,01)} \\ &= \frac{2088}{1 + 20,88} \\ &= \frac{2088}{21,88} \\ &= 95,429 \text{ dibulatkan menjadi } 95 \end{aligned}$$

Keterangan:

n : sampel

N : Populasi

e : Standar deviasi (10%)

Berdasarkan pertimbangan diatas, dalam penelitian ini menentukan sampelnya sebanyak 95 orang generasi z di desa Piji Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

D. Desain dan Definisi Oprasional Variabel

1. Desain Variabel

Variabel berarti segala sesuatu yang sedang diperiksa. Variabel penelitian sering juga disebut dengan faktor-faktor yang mempengaruhi peristiwa atau gejala yang diteliti.⁸ Sedangkan kata Kata “indikator” berasal dari bahasa Inggris “instruct” yang berarti tanda atau isyarat. Yang dimaksud indikator adalah hal-hal yang menjadi petunjuk bagi variabel atau sub variabel.⁹

⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1998),72.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990),151.

Adapun variabel pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah:

- a) Variabel bebas (variable independen) Media online kajian islam dengan indikator tingkat kepuasan pengguna, persepsi kredibilitas media online keagamaan, frekuensi mengakses media online keagamaan, dan persepsi dampak positif.
- b) Variabel terikat (variable dependen) Minat Generasi z dalam menerima pesan dakwah dengan indikator tingkat perhatian terhadap pesan dakwah, relevansi pesan dengan kehidupan pribadi, kepercayaan terhadap sumber dakwah, keterlibatan emosional dalam pesan dakwah, dan niat untuk mengamalkan pesan dakwah.

2. Definisi operasional

Definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini, bertujuan untuk menghindari adanya kesalahpahaman, dengan penjelasan sebagai berikut:

- a) Variabel Media Online Kajian Islam dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Efek kognitif (pengetahuan)
 - 2) Efek afektif (perasaan)
 - 3) Efek behavioral (tindakan).¹⁰
- b) Variabel Minat Generasi z dalam Menerima Pesan Dakwah dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Tingkat perhatian
 - 2) Keingintahuan
 - 3) Perasaan senang
 - 4) Kesiapan bertindak
 - 5) Kecenderungan untuk terlibat.¹¹

¹⁰ Jalaluddin Rakhmad, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), 76-77.

¹¹ Abdul Rahman Saleh, *Psikologi suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), 262.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data-data. Berikut beberapa metode yang digunakan :

1. Metode Dokumentasi

Metode ini bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung dari lokasi penelitian, yang mencakup buku-buku terkait, peraturan, laporan kegiatan, foto, dokumenter, informasi yang relevan.¹² Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian pada generasi z di Desa Piji Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

2. Metode Kuesioner

Metode kuesioner merupakan suatu rangkaian daftar pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian dari berbagai masalah atau bidang.¹³ Pada alat pengumpul data terlihat seperti daftar kecocokan, namun opsi yang ditawarkan berlapis.¹⁴ Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau pendapat seseorang atau kelompok terhadap suatu keadaan sosial.¹⁵ Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh respon yang dapat digunakan untuk menentukan skor numerik yang diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh Generasi Z di Desa Piji, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Untuk mengukur valid dan tidaknya suatu penelitian maka penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan uji validitas. Menurut Imam Ghozali suatu survey dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner

¹² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 31.

¹³ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta:Bumi Aksara,1997), 76.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rieka cipta,1990),140.

¹⁵ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 18.

mengungkapkan hal tersebut yang diukur oleh kuesioner tersebut.¹⁶ Teknik pengujian validitas dilakukan dengan metode alpha pengukuran tunggal, jika nilai signifikansinya dibawah nilai alpha yang dipersyaratkan maka instrumen ekspresi dinyatakan valid. Untuk menguji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS, terlebih dahulu ditentukan nilai r tabel berdasarkan nilai df (derajat kebebasan) dan taraf signifikansi 5%. Setelah itu, cari nilai r hitung. Ketentuan dinyatakan valid jika:

- apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel } \alpha = 5\%$, kuesioner valid
- apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel } \alpha = 5\%$, kuesioner tidak valid

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Media Online Kajian Islam (X)

No	Variabel	Aspek	No Indikator	Koefisien Korelasi	Signifikan 5% nilai r Product Moment N=30	Keterangan
1	Media Online Kajian Islam	Efek Kognitif	X.1	0,470	0,361	Valid
			X.2	0,550	0,361	Valid
			X.3	0,764	0,361	Valid
			X.4	0,663	0,361	Valid
			X.5	0,470	0,361	Valid
		Efek Afektif	X.6	0,689	0,361	Valid
			X.7	0,498	0,361	Valid
			X.8	0,474	0,361	Valid
		Efek Behavioral	X.9	0,764	0,361	Valid
			X.10	0,557	0,361	Valid
			X.11	0,253	0,361	Tidak Valid

Pada variabel Media Online Kajian Islam (X) Dari 11 pernyataan, 1 pernyataan tidak valid yaitu nomor 11, karena pernyataan tidak valid tidak pernyataan tunggal dari indikator, maka 1 pernyataan ditolak atau digugurkan. Maka, terdapat 10 pernyataan yang dinyatakan valid.

¹⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB Spss 19 edisi 5*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro, 2011), 52.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Generasi z dalam Menerima Pesan Dakwah (Y)

No	Variabel	Aspek	No Indikator	Koefisien Korelasi	Signifikan 5% nilai r Product Moment N=30	Keterangan
2	Minat Generasi z dalam Menerima Pesan Dakwah	Tingkat Perhatian	Y.1	0,496	0,361	Valid
			Y.2	0,556	0,361	Valid
			Y.3	0,556	0,361	Valid
			Y.4	0,564	0,361	Valid
			Y.5	0,608	0,361	Valid
			Y.6	0,468	0,361	Valid
		Keingintahuan	Y.7	0,583	0,361	Valid
			Y.8	0,333	0,361	Tidak Valid
			Y.9	0,583	0,361	Valid
		Perasaan senang	Y.10	0,466	0,361	Valid
			Y.11	0,602	0,361	Valid
		Kesiapan bertindak	Y.12	0,684	0,361	Valid
			Y.13	0,58	0,361	Valid
		Kecenderungan untuk terlibat	Y.14	0,503	0,361	Valid
			Y.15	0,503	0,361	Valid

Pada variabel Minat Generasi Z dalam Menerima Pesan Dakwah (Y) 14 buah pernyataan yang dinyatakan valid, dari 15 pernyataan 1 pernyataan yang dianggap tidak valid nomor 8, Nomor 8 dinyatakan tidak valid dan ditolak atau digugurkan karena bukan merupakan kutipan tunggal dari indikator.

2. Uji Realibilitas Instrumen

Menurut Imam Ghazali reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur pertanyaan dan indikator variabel. Suatu survei dikatakan dapat diandalkan atau benar jika tanggapan masyarakat sesuai dengan informasi

dari waktu ke waktu. Dengan kata lain reliabilitas adalah ukuran keandalan nilai yang diukur dan konsistensi hasil yang diukur.¹⁷

Uji statistik Cronbach's alpha (α) digunakan untuk mengukur reliabilitas. Pada penelitian ini nilai Cronbach Alpha dari data olahan diuji dengan menggunakan program SPSS. Imam Ghozali mengatakan bahwa suatu variabel dikatakan reliabel jika:

- a. Apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,70$, variabel dinyatakan reliabel.
- b. Apabila nilai Cronbach Alpha $< 0,70$, variabel dinyatakan tidak reliabel.¹⁸

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Media Online Kajian Islam	0,728	Reliabel
2	Minat Generasi z Pesan Dakwah	0,817	Reliabel

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas dengan nilai *Alpha Cronbach* dari masing-masing variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini diatas 0,70 yang berarti reliable.

G. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier berganda berbasis Ordinary Least Squares (OLS). Tujuan uji hipotesis klasik adalah untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan akurat, tidak bias dan konsisten dalam estimasinya. Uji hipotesis klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji linieritas.

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB Spss 19 edisi 5*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro, 2011), 47.

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB Spss 19 edisi 5*, 160.

1. Uji Normalitas Data

Menurut Imam Ghozali, uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan *test of normality* (*Shapiro-Wilk* dan *Kolmogorov Smirnov test*). Adapun kriteria atau dasar pengujiannya adalah:

- a. Jika nilai signifikansi (SIG) lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi (SIG) lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 5
Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Media Online	.076	95	.200 [*]	.984	95	.316
Minat	.087	95	.074	.988	95	.568
Generasi z						

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Nilai SIG diketahui dari hasil uji normalitas variabel media online. Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,316 lebih besar dari 0,05 maka sebaran data variabel media online adalah normal. Pada saat yang sama, nilai SIG variabel minat generasi z juga diketahui. Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,568 lebih besar dari 0,05 maka distribusi data variabel yang diminati adalah normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

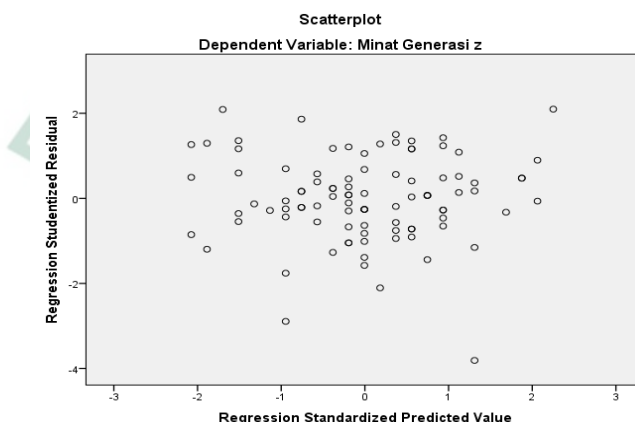
Tujuan dari uji heteroskedastisitas menurut Imam Ghozali adalah untuk menguji apakah terdapat ketimpangan varians residual observasi pada model regresi. Jika suatu observasi mempunyai varian yang sama dengan observasi yang lain maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda maka disebut

heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang bersifat homoskedastis atau non-heteroskedastis.¹⁹

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah :

- Apabila terdapat celah, seperti tanda-tanda yang membentuk beberapa bola sementara (gelombang, menyempit setelah menyatu), maka ini merupakan tanda telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 1
Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan output *scatter plot* diatas, terlihat titik-titiknya tersebar tanpa menimbulkan pola yang jelas, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah menguji untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kesalahan linier dalam suatu penelitian berdasarkan data deret waktu.

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 139.

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah model regresi linier memuat simpangan baku pada waktu t dan simpangan baku pada waktu t-1 (autokorelasi terjadi lebih awal karena pengamatan yang berurutan saling berkaitan). Masalah ini muncul karena residu (kesalahan merugikan) tidak bergantung pada satu observasi ke observasi lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin Watson untuk mengetahui ada tidaknya mengetahui autokorelasi Hipotesis yang ingin diuji adalah:

Ho: Tidak terdapat autokorelasi ($R=0$)

Ha: Terdapat autokorelasi ($R\neq0$)

Kriteria:

- a. Apabila $dw > du$ dan $(4-du)$, jadi koefisien autokorelasi adalah 0 oleh karena itu tidak ada autokorelasi.
- b. Apabila $dw < dl$, jadi koefisien autokorelasi > 0 oleh karena itu autokorelasinya positif.
- c. Apabila $dw > (4-dl)$, jadi koefisien autokorelasi < 0 oleh karena itu autokorelasinya negative.
- d. Apabila $dw > du$, $dw < dl$ atau diantara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, jadi tidak dapat diputuskan hasilnya.

Tabel 6
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.631 ^a	.398	.392	5.349	2.089

a. Predictors: (Constant), Media Online

b. Dependent Variable: Minat Generasi z

Berdasarkan hasil uji SPSS pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai $d = 2,089$ lebih besar dari batas atas (du) $N = 95$ d yaitu sebesar 1,687 sehingga dapat disimpulkan. bahwa H_0 diterima, sehingga tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Linieritas

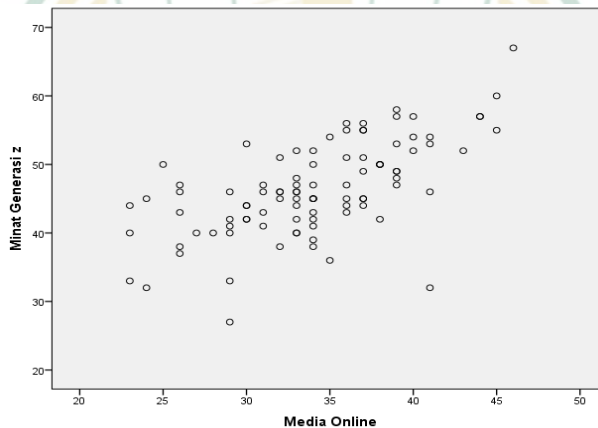
Linearitas adalah kelinieritasan (lurus) antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam selang waktu, pengujian ini menggunakan aplikasi SPSS untuk menentukan hasil dari pengujian linieritas.

Ketentuan lolos pengujian linieritas berikut ini :

- Apabila hasil dari SPSS menunjukkan grafik mengarah ke kanan atas, oleh karena itu data termasuk dalam kategori linier.
- Apabila hasil dari SPSS menunjukkan grafik tidak mengarah ke kanan atas, oleh karena itu data termasuk tidak linier.²⁰

Penggunaan scatter plot dalam pengujian linieritas dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Gambar 2
Uji Linieritas



Dari garis regresi plot media online dengan lonjakan minat diatasnya pada mengarah pojok kanan atas menunjukkan adanya linearitas antar variabel.

²⁰ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (IAIN Kudus:Media Ilmu Press, 2008), 77.